

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah diuraikan di bab sebelumnya tentang Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kanupaten Tulungagung) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat memiliki beberapa peran penting bagi masyarakat yaitu: a) sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, b) sumber pendapatan bagi para pengrajin sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi.
2. Faktor-faktor produksi yang bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, antara lain:

a. Tanah

Tanah merupakan faktor produksi utama dalam pembuatan batu bata yang harus di jaga kelestariaannya. Pemilik industri batu bata mengambil tanah liat dari Desa Blendis karena disana terdapat sumber daya alam berupa gunung yang bisa di manfaatkan.

- b. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik industri guna berjalannya proses produksi batu bata yang meliputi tenaga cetak, tenaga sisik atau merapikan batu bata dan tenaga usung ke tempat pembakaran.
 - c. Modal yang digunakan pemilik industri untuk membuka dan mengembangkan usaha adalah modal sendiri atau pribadi.
 - d. Keahlian yang dimiliki para pengrajin batu bata yaitu keuletan maupun ketlatenan dalam membuat maupun menghasilkan produk.
3. Kendala yang dihadapi yaitu faktor alam atau cuaca yang tidak menentu. Solusinya adalah dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas untuk menyimpan persediaan batu bata.

Kendala yang kedua yaitu alat yang mendukung peningkatan produksi. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga.

Selain itu yaitu faktor persaingan. Permintaan produk batu bata yang meningkat menjadikan banyaknya pesaing dari industri pabrikan yang memproduksi material substitusi seperti batako dan bata ringan sehingga lambat laun batu bata mulai tergantikan oleh produk tersebut. Solusi yaitu maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Sehingga bisa bersaing dengan produk yang serupa.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Dijadikan sebagai bahan masukan agar Pemerintah memperhatikan produk yang diusahakan oleh masyarakat desa Tiudan dengan memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk produksi dan pemasaran yang dihasilkan karena pengelolaan industri masih dilakukan oleh pemilik industri sendiri belum ada sebuah perkumpulan atau kelompok. Selain itu sistem produksi yang masih sederhana, kepada pengusaha disarankan mempertimbangkan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga.

2. Bagi Pengrajin Batu Bata

a. Pemilik diharapkan mampu mengembangkan pengelolaan berdasarkan faktor-faktor produksi yang nantinya terus memberikan peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Peningkatan kualitas produk agar produksinya tetap bagus sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis dari daerah lain.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian yang akan datang. Dan juga sebagai sumbangsih pembendaharaan keputakaan di IAIN Tulungagung.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempunakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.